

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur pada tahun 2021-2023. Sampel penelitian terdiri dari 23 perusahaan manufaktur yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis linier berganda serta uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan lebih memprioritaskan keuntungan dan menganggap biaya lingkungan sebagai beban administrasi umum, sehingga pengungkapannya belum mampu memberikan respon positif dari masyarakat maupun meningkatkan kinerja penjualan dan profitabilitas. Sebaliknya, kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki nilai lebih tinggi karena investor menghargai komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menekankan pentingnya transparansi dan pengurangan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik modal. Nilai *adjusted R²* model sebesar 0,542 yang artinya *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 54,2% dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kata Kunci : *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate and analyze the influence of Green Accounting and Environmental Performance on the Value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements and sustainability reports of manufacturing companies from 2021 to 2023. The research sample consists of 23 manufacturing companies selected through purposive sampling. The analytical method used in this study includes multiple linear regression and classical assumption test to examine the research hypotheses. The findings of this study conclude that green accounting does not have an impact on firm value. This indicates that environmental cost recording and activities have not yet become a determining factor in investor assessments of companies. On the other hand, environmental performance has a significant influence on firm value, emphasizing the importance of sustainability strategies in building a company's image and competitiveness in the eyes of stakeholders. The adjusted R^2 value of the model is 0,542, which means that green accounting and environmental performance simultaneously affect financial performance by 54,2% while the remaining portion is influenced by other factors outside the research model.

Keywords : Green Accounting, Environmental Performance and Company Value

